

## RINGKASAN

**DEWI SULISTYOWATI. 105040101111155.** Analisis Pendapatan, Penyerapan dan Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usahatani Jeruk Manis (Studi Kasus Di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). Dibawah Bimbingan Ir. Agustina Sinta HW, MP Sebagai Pembimbing Utama dan Dwi Retno Andriani Sebagai Pembimbing Pendamping.

---

Komoditas hortikultura merupakan produk yang prospektif baik untuk memenuhi pasar domestik maupun pasar internasional. Jeruk manis merupakan salah satu jenis hortikultura yang potensial untuk dikembangkan, karena memiliki kandungan gizi tinggi dan cita rasa yang enak sehingga banyak diminati oleh konsumen. Jeruk yang ada sekarang di Indonesia dipercaya merupakan peninggalan orang Belanda yang mendatangkan jeruk manis dan keprok dari Amerika dan Italia (Prihatman, 2000). Potensi daerah di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang sangat mendukung untuk dilakukannya kegiatan usahatani, dengan demikian diharapkan penyerapan tenaga kerja di bidang usahatani jeruk manis akan semakin tinggi. Dengan demikian maka dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Malang. Sebagian besar penduduk di Desa Selorejo 80 persen berprofesi sebagai petani, dengan komposisi 20% sebagai petani sayur dan 60 persen petani jeruk.

Usahatani merupakan salah satu bidang yang banyak dikerjakan oleh masyarakat di Indonesia karena keadaan wilayahnya yang agraris. Dalam menjalankan kegiatan usahatani, terutama pada usahatani jeruk manis petani selalu berpijak pada prinsip ekonomi yaitu bagaimana cara untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan yang tak terbatas. Dalam kegiatan usahatani jeruk manis dibutuhkan alokasi biaya dalam menjalankannya, maka dalam penelitian dilihat seberapa besar biaya yang dikeluarkan, penerimaan dan keuntungan yang telah diterima pada saat panen dan besarnya produktivitas tenaga kerja dan seberapa besar penyerapan tenaga kerja pada usahatani jeruk manis. Sehingga petani dapat melakukan manajemen dalam usahatani dengan baik.

Dalam penelitian ini penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang terdapat petani yang berusahatani jeruk manis dan merupakan salah satu sentra jeruk yang berada di Kabupaten Malang. Metode penentuan responden yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Diketahui jumlah populasi petani jeruk diketahui sebanyak 757 petani. Dari hasil perhitungan penentuan jumlah responden dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah yang akan menjadi responden dalam penelitian sebanyak 42 orang dengan batas kesalahan pengambilan sampel sebesar 15%. Dalam analisis data digunakan metode analisis biaya yang meliputi biaya tetap, biaya variabel dan penerimaan. Selain itu juga digunakan analisis kelayakan finansial (NPV, IRR, Net B/C Ratio, PP dan analisis sensitivitas). Pada aspek tenaga kerja dilihat seberapa banyak penyerapan tenaga kerja dalam setiap kegiatan usahatani, dengan menghitung produktivitas tenaga kerja.

Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa untuk melakukan kegiatan usahatani jeruk manis biaya investasi yang diperlukan rata-rata untuk setiap satu hektar yaitu sebesar Rp26.314.000 termasuk dalam sewa lahan dan penyusutan alat (cangkul, sabit, gunting pangkas, desel, hand sprayer, selang dan drum). Petani jeruk manis mulai mendapatkan penerimaan pada saat tanaman berumur 3 tahun. Pada saat tanaman baru berproduksi rata-rata tanaman menghasilkan 10 kg per pohon dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 17.940.807. Penerimaan paling tinggi yaitu pada saat tanaman berumur 10 tahun yaitu sebesar Rp 174.856.151. Keuntungan jeruk manis mulai stabil yaitu pada saat tanaman berumur 5 tahun dengan penerimaan sebesar Rp 14.426.015,3, untuk tahun sebelumnya penerimaan masih minus. Dari aspek kelayakan usahatani jeruk manis diperoleh nilai NPV sebesar sebesar Rp5.401.834,946 dengan tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun yang artinya usahatani jeruk manis layak untuk diusahakan karena mampu memberikan keuntungan kumulatif Rp5.401.834,946 dalam waktu 10 tahun. IRR sebesar 17%, sehingga nilai dari IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga. Dari nilai IRR dapat dikatakan bahwa usahatani jeruk manis menunjukkan bahwa modal usahatani jeruk manis akan lebih menguntungkan bila digunakan untuk usahatani jeruk manis dibandingkan bila digunakan untuk didepositokan ke Bank. Hal ini dikarenakan tingkat bunga yang dihasilkan lebih besar dari tingkat suku bunga. Nilai B/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,4 sehingga usahatani jeruk manis menguntungkan karena nilai B/C Ratio lebih besar dari satu yaitu sebesar 1,4. Nilai *payback period* yang diperoleh sebesar 6,4 sehingga modal yang diinvestasikan dalam usahatani jeruk manis dapat dikembalikan dalam jangka waktu enam tahun empat bulan.

Tenaga kerja yang banyak dicurahkan yaitu tenaga kerja dalam keluarga dengan nilai rata-rata sebesar 10,39 HOK, sedangkan untuk tenaga kerja luar keluarga yaitu separuh dari tenaga kerja dalam keluarga yaitu sebesar 5,95 HOK. Hal ini dikarenakan petani banyak melakukan kegiatan usahatani sendiri bila dibandingkan harus menggunakan tenaga kerja luar karena untuk tenaga kerja luar maka petani harus lebih banyak untuk mengeluarkan dana. Sedangkan produktivitas unit yang dihasilkan yaitu sebesar 11,86 yang artinya setiap satuan tenaga kerja setara pria mampu untuk menghasilkan 11,86 kg jeruk manis pada setiap hektar yang dikerjakan. Biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan usahatani jeruk manis cukup tinggi, bahkan mencapai tingkat suku bunga 15% per tahun. Dari hasil IRR diperoleh 11% sehingga uang akan lebih menguntungkan bila didepositokan ke bank, sehingga untuk mendapatkan pinjaman modal maka sebaiknya petani mencari pinjaman dengan bunga yang lebih ringan dengan meminjam pada kelompok usaha tani atau koperasi yang memiliki bunga lebih rendah. Usahatani jeruk manis di Desa Selorejo Kecamatan Dau sensitif terhadap penurunan jumlah produksi, hal ini terlihat pada simulasi analisis sensitivitas dengan kenaikan biaya produksi sebesar 30 persen dan penurunan hasil produksi sebesar 20 persen. Banyaknya tenaga kerja yang terserap dalam bidang pertanian akan dapat mendukung perekonomian, sehingga tenaga kerja yang produktif sebaiknya menelateni usaha dalam bidang pertanian karena peluang yang diperoleh juga tidak kalah bersaing dengan sektor lainnya.

Kata Kunci : Usahatani, Pendapatan, Kelayakan, Tenaga Kerja, Jeruk Manis

## SUMMARY

**DEWI SULISTYOWATI. 105040101111155.** Analysis of income, Productivity and Labour Absorption in the Farming of sweet orange (Case study in Selorejo village Dau sub district, Malang Regency). Advisor by Ir. Agustina Sinta HW, MP at Main Supervisor And Dwi Retno Andriani at Co-Supervisor.

---

Horticultural commodity is a product that is prospective for both the domestic market and international market. Sweet orange is one of the horticultural potential to be developed, because it has a high nutrient content and delicious taste so much in demand by consumers. Orange present in Indonesia are believed to be relics of the Dutch people who bring sweet oranges and tangerines from the USA and Italy (Prihatman, 2000). Potential areas Selorejo Village, Dau District, Malang Regency is very supportive to undertake farming activities, thus expect employment in the field of sweet citrus farming will be higher. Thus it can reduce the unemployment rate in the district of Malang. Most of the residents in the village Selorejo 80 percent worked as farmers, with a composition of 20 percent as vegetable farmers and 60 percent of citrus growers.

Farming is one employed in many areas of society in Indonesia because of the state of the agricultural area. In carrying out farming activities, especially in farming sweet orange farmers always adheres to the principle of economy namely how to allocate limited resources to meet the wants and needs are infinite. In sweet orange farming activities necessary allocation of costs in running it, then see how big research costs, revenues and profits have been received at the time of harvest and the amount of labor productivity and how much employment in the farming of sweet orange. So that farmers can do with good management in farming.

In this study the location determination is done deliberately by the consideration that in Selorejo Village, Dau District, Malang Regency there are farmers who are farming sweet orange and orange is a center located in Malang. The method used to determine the respondents by using Slovin formula. Unknown number of population are known as citrus farmers 757 farmers. From the calculation determining the number of respondents using Slovin formula obtained amount will be respondents in the study were 42 people with a sampling error margin of 15%. Used in the data analysis method of cost analysis which includes fixed costs, variable costs and revenues. It is also used financial analysis (NPV, IRR, Net B / C Ratio, PP and sensitivity analysis). In the aspect of labor seen how much employment in any farming activity, by calculating labor productivity.

From the analysis it is found that for a sweet citrus farming activities necessary investment costs on average for every one hectare is equal Rp26.314.000 included in the rent of land and depreciation of equipment (hoes,

sickles, pruning shears, Diesel, hand sprayer, hose and drums). Sweet citrus farmers began to gain acceptance in the 3-year-old plants. By the time the new plant producing an average crop yield of 10 kg per tree with an average revenue of Rp 17.940.807. Acceptance of the highest of the 10-year old plants amounting to Rp 174.856.151. The advantage of sweet orange that is stabilized by the time the plant was 5 years old with a revenue of Rp 14.426.015,3, for the prior year revenue is still minus. From the aspect of sweet citrus farming feasibility NPV values obtained for Rp5.401.834,946 with interest rate of 14% per year, which means farming of sweet oranges worth the effort because it is able to provide cumulative benefits Rp5.401.834,946 within 10 years. IRR of 17%, so that the value of IRR is less than the interest rate. Of the IRR can be said that the farming of sweet orange indicates that the sweet orange farm capital is advantageous to be deposited in the bank than when it is used to run the farm. This is because the level of interest generated is smaller than the interest rate. The B / C ratio of 1,4 obtained so sweet citrus farming profitable because the B / C ratio is greater than one that is equal to 1,4. Values obtained payback period of 6.4 so that the capital invested in farming sweet orange can be returned within a period of nine years.

Devoted much labor is labor in families with an average value of 10,39, while for labor outside the family that is half of the workforce in the family that is equal to 5,95. This is because many farmers do their own farming activities when compared to having to use outside labor due to labor outside the farmer must be a lot to spend. While the productivity of units produced is equal to 11,86, which means that every unit of labor equal men are able to produce 11,86 kg of sweet orange on each hectare done. Costs required for sweet orange farming activities is quite high, reaching even 15% interest rate per year. From the results obtained IRR of 11% so that money would be more profitable if deposited to the bank, so as to obtain a loan, the farmers should look for a loan with lesser interest to borrow on the farm or cooperative groups that have a lower interest rate. Sweet citrus farm in the village of Dau Subdistrict Selorejo sensitive to a decrease in the amount of production, as seen in the simulation sensitivity analysis with production cost increases by 30 percent and decreased production by 20 percent. The number of workers absorbed in agriculture will be able to support the economy, so that productive labor should menelateni business opportunities in agriculture, as obtained also not compete with other sectors.

Keywords: Farming, Revenues, Feasibility, Labor, Orange Sweet

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN, PENYERAPAN DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA USAHATANI JERUK MANIS (Studi Kasus di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)” Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, maupun pemikiran. Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Agustina Shinta H.W. MP sebagai dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi.
2. Ibu Dwi Retno Andriani SP, MP sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan bantuan dalam menyusun skripsi.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian khususnya jurusan Sosial ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
4. Orang tua penulis beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dorongan moral dan spiritual serta semangat untuk menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh perangkat desa dan petani jeruk manis di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang telah banyak memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Malang, Juli 2014

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malang pada tanggal 14 Maret 1992 dan merupakan putri tunggal. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Jatijejer 2 yang berada di Mojokerto. Pada tahap selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di SMPN 2 Trawas, Kabupaten Mojokerto hingga lulus. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Trawas, Kabupaten Mojokerto. Selama menempuh pendidikan di SMA penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada saat kenaikan kelas XI. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan ke tingkat Strata 1 (S1) di Universitas Brawijaya melalui jalur Penerimaan Siswa Berprestasi (PSB) pada fakultas pertanian dengan mengambil program studi agribisnis.

Malang, Juli 2014

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                               | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| <b>RINGKASAN</b> .....                                        | i       |
| <b>SUMMARY</b> .....                                          | iii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                   | v       |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....                                    | vi      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                       | vii     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                                         |         |
| 1.1 . Latar Belakang .....                                    | 1       |
| 1.2 . Rumusan Masalah .....                                   | 4       |
| 1.3 . Tujuan Penelitian .....                                 | 6       |
| 1.4 . Manfaat Penelitian.....                                 | 7       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>                                   |         |
| 2.1 . Telaah Penelitian Terdahulu .....                       | 8       |
| 2.2 . Tinjauan Umum Tentang Jeruk .....                       | 11      |
| 2.2.1. Penyiapan lahan dan pemeliharaan .....                 | 11      |
| 2.3 Tinjauan Umum Tentang Usahatani .....                     | 14      |
| 2.3.1. Definisi Usahatani .....                               | 14      |
| 2.3.2. Faktor Produksi Usahatani.....                         | 15      |
| 2.3.3. Biaya Usahatani.....                                   | 20      |
| 2.3.4. Kriteria Investasi .....                               | 21      |
| 2.3.5. Analisis Sensivitas.....                               | 26      |
| 2.4 . Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Usahatani .....           | 27      |
| 2.5 . Pengertian Produktivitas.....                           | 28      |
| 2.5.1. Pengukuran Produktivitas .....                         | 29      |
| <b>III. KONSEP KERANGKA PEMIKIRAN</b>                         |         |
| 3.1 Kerangka Pemikiran.....                                   | 31      |
| 3.2 Hipotesis .....                                           | 35      |
| 3.3 Batasan Masalah .....                                     | 35      |
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....         | 35      |
| <b>IV METODE PENELITIAN</b>                                   |         |
| 4.1 Metode Penentuan Lokasi .....                             | 40      |
| 4.2 Metode Penentuan Responden.....                           | 40      |
| 4.3 Metode Pengumpulan Data.....                              | 41      |
| 4.3.1 Data Primer .....                                       | 41      |
| 4.3.2 Data Sekunder.....                                      | 41      |
| 4.4 Metode Analisis Data .....                                | 41      |
| 4.4.1 Analisis Biaya .....                                    | 41      |
| 4.4.2 Analisis Kelayakan Finansial.....                       | 43      |
| 4.4.3 Analisis Penyerapan dan Produktivitas Tenaga Kerja..... | 45      |
| <b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                |         |
| 5.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian.....                      | 47      |
| 5.1.1 Letak Geografis .....                                   | 47      |
| 5.1.2 Keadaan Penduduk .....                                  | 48      |
| 5.2 Karakteristik Responden.....                              | 50      |
| 5.2.1 Usia Responden.....                                     | 51      |
| 5.2.2 Tingkat Pendidikan.....                                 | 51      |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 5.2.3 Luas Lahan.....                              | 52        |
| 5.2.4 Pengalaman Berusahatani Jeruk Manis .....    | 53        |
| 5.3 Teknik Budidaya Jeruk Manis .....              | 54        |
| 5.4 Analisis Biaya Jeruk Manis .....               | 57        |
| 5.4.1. Biaya Usahatani Jeruk Manis.....            | 57        |
| 5.4.2. Penerimaan Usahatani Jeruk Manis.....       | 60        |
| 5.4.3. Kelayakan Finansial .....                   | 61        |
| 5.4.4. Analisis Sensivitas.....                    | 64        |
| 5.5 Penyerapan dan Produktivitas Tenaga Kerja..... | 66        |
| 5.5.1 Penyerapan dan Penggunaan Tenaga Kerja.....  | 66        |
| 5.5.2 Produktivitas Tenaga Kerja.....              | 69        |
| <b>VI. PENUTUP</b>                                 |           |
| 6.1 Kesimpulan.....                                | 70        |
| 6.2 Saran.....                                     | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                              | <b>74</b> |



## DAFTAR TABEL

| Nomor. | Teks                                                                           | Halaman |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.     | Pedoman Perkiraan Dosis Pemupukan Jeruk Setiap Pohon .....                     | 13      |
| 2.     | Definisi Operasional .....                                                     | 36      |
| 3.     | Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur .....                               | 48      |
| 4.     | Komposisi Penduduk Desa Selorejo Berdasarkan Mata<br>Pencarian .....           | 49      |
| 5.     | Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan. ....                        | 50      |
| 6.     | Petani Responden Berdasarkan Tingkat Usia. ....                                | 51      |
| 7.     | Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan. ....                          | 52      |
| 8.     | Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan. ....                                  | 53      |
| 9.     | Petani Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani<br>Jeruk Manis .....      | 53      |
| 10.    | Rata-rata Biaya Investasi Usahatani Jeruk Manis. ....                          | 58      |
| 11.    | Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Jeruk Manis .....                           | 59      |
| 12.    | Rata-rata Penerimaan Usahatani Jeruk Manis .....                               | 60      |
| 13.    | Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Manis .....                       | 62      |
| 14.    | Analisis Sensivitas Jeruk Manis Pada Kenaikan Biaya<br>Produksi 30% .....      | 64      |
| 15.    | Analisis Sensivitas Jeruk Manis Pada Penurunan<br>Produksi 20% .....           | 65      |
| 16.    | Rata-Rata Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usahatani Jeruk<br>Manis .....          | 69      |
| 17.    | Produktivitas Tenaga Kerja Unit Pada Usahatani Jeruk<br>Manis .....            | 67      |
| 18.    | Produktivitas Tenaga Kerja Unit Pada Usahatani Jeruk<br>Manis Per Hektar ..... | 69      |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks                             | Halaman |
|-------|----------------------------------|---------|
| 1.    | Kurva <i>Fixed Cost</i> .....    | 20      |
| 2.    | Kurva <i>Variable Cost</i> ..... | 20      |
| 3.    | Bagan Kerangka Pemikiran .....   | 34      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor. | Teks                                                    | Halaman |
|--------|---------------------------------------------------------|---------|
| 1.     | Biaya Penyusutan .....                                  | 74      |
| 2.     | Penerimaan Usahatani Jeruk Manis .....                  | 82      |
| 3.     | Keuntungan Usahatani Jeruk Manis.....                   | 85      |
| 4.     | Biaya Total Usahatani Jeruk Manis Per Hektar.....       | 87      |
| 5.     | Kelayakan Finansial .....                               | 89      |
| 6.     | Analisis Sensivitas Peningkatan Harga Produksi 30%..... | 90      |
| 7.     | Analisis Sensivitas Penurunan Jumlah Produksi 20% ..... | 91      |
| 8.     | Payback Period.....                                     | 92      |
| 9.     | Penyerapan Tenaga Kerja.....                            | 93      |

